

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian lapangan (Field Reserch). Penelitian lapangan adalah penelitian berangkat dari pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Untuk itu maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta.

penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan kondisi objek penelitian secara alamiah dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi dan analisis data yang bersifat induktif, yaitu berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan yang kemudian hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya yang tidak dimanipulasi yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>1</sup>

### **B. Populasi Sampel , Dan Subyek Penelitian**

#### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang atau narasumber yang dipilih peneliti untuk diminta memberikan informasi tentang suatu fakta

---

<sup>1</sup> Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta. Hlm.9

atau pendapat secara jelas dan mendalam. Penentuan subyek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 bagian, sebagai berikut :

a. Informan Pangkal

Teknik penentuan informan pangkal dilakukan dengan cara *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sample yang awalnya kecil kemudian menjadi besar.<sup>2</sup> Bagi peneliti, data informasi yang diberikan oleh satu narasumber dirasa belum lengkap, maka peneliti akan mencari narasumber lain yang lebih ahli dan dapat melengkapi data yang telah diperoleh dari satu narasumber sebelumnya. Dalam penelitian ini, informan pangkal adalah pihak PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera General Marketing bernama Bapak Sigit Junaedi, SE.

b. Informan Kunci

Teknik pengambilan informan kunci dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sample dengan menyesuaikan pertimbangan dan kriteria tertentu. Pertimbangan dalam pengertiannya bahwa sample sumber data adalah orang yang ahli dalam

---

<sup>2</sup> Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta, hlm 85

bidang tertentu.<sup>3</sup>Dalam penelitian ini, sample sumber data adalah pihak PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera yaitu Ibu Isti Puspitasari, A.Md sebagai marketing PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

c. Informan Eksternal

Informan external adalah narasumber yang tidak ada hubungannya dengan objek penelitian, artinya narasumber diluar PT.BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Informan eksternal dalam penelitian ini adalah nasabah Tabungan Arisan iB Madina.

### C. Jenis Dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini dikatakan data baru, karena data yang tersebut berasal dari narasumber yang tepat dengan cara wawancara. Data primer dilakukan melalui 2 tahapan, yaitu Pengamatan (*observasi*) dan Wawancara (*interview*)

---

<sup>3</sup> *Ibid.* Hlm. 218

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau sudah ada sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.

Data sekunder dalam hal ini terdiri dari buku-buku, website, dokumen, maupun brosur yang relevan, seperti brosur brosur mengenai produk Tabungan Arisan iB Madina, dokumentasi yang berkaitan dengan produk tersebut, pendapat para ahli hukum dan laporan-laporan hasil penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi<sup>4</sup>.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti

---

<sup>4</sup> Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta. Hlm.310

mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian.<sup>5</sup>Peneliti juga menggunakan observasi langsung , yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasi. Bentuk observasi langsung yang digunakan adalah observasi berstruktur, artinya pengamatan telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

## 2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup>

Metode wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk memperoleh tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>7</sup>

Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terarah, wawancara terarah dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan dinyatakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Dalam

---

<sup>5</sup> Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta. Hlm.312

<sup>6</sup> Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta. Hlm.317

<sup>7</sup> Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana hlm 133

penelitian ini, peneliti melakukan data dengan wawancara semistruktur (*semistructuce interview*) kepada semua informan, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>8</sup>

Hasil wawancara yang dicatat itu disebut data mentah. Data mentah ini masih perlu diolah agar dianggap bersih dari hal-hal yang mengganggu, misalnya : salah mencatat, salah kode, dan lain-lain. Pengolahan data adalah proses untuk memperoleh data yang berasal dari sekelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu.

#### **E. Keabsahan Dan Kredibilitas**

Dalam meyakinkan bahwa hasil data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya, terdapat 4 kriteria untuk menetapkan keabsahan data tersebut, sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta. Hlm.320

### 1. Uji kredibilitas (*creadibility*)

Penerapan Uji kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dalam melakukan ujikredibilitas peneliti melakukan dengan cara:

- a. Pendekatan kepada informan. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru saja ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, akrab terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.
- b. Cara memperoleh. Peneliti memperoleh datanya dengan cara wawancara semistruktur kepada semua informan. Hasil wawancara didukung dengan rekaman wawancara dan dokumentasi-dokumentasi gambaran suatu yang berupa foto.
- c. *Triangulasi*. Dalam teknik pengumpulan data, *triangulasi* dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>9</sup> Tujuannya agar bisa sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek

---

<sup>9</sup> Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta. Hlm.330

kredibilitas data dengan berbagai tekni pengumpulan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*),

Penerapan uji transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.<sup>10</sup>

3. Uji Reliabilitas (*Dependability*),

Penerapan Uji reabilitas ini dilakukan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses yang terjadi selama penelitian harus dapat ditunjukkan oleh peneliti, yaitu dimulai dari peneliti menentukan masalah atau focus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan.<sup>11</sup>

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Uji Konfirmabilitas disebut dengan uji obyektivitas penelitian yaitu menekankan pada aspek naturalis. Suatu penelitian dapat dikatakan obyektif apabila penelitian tersebut telah disepakati banyak orang.<sup>12</sup> Uji Obyektivitas tidak jauh berbeda dengan uji realibilitas karena pengujian ini berkaitan dengan proses yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta. Hlm.376

<sup>11</sup> Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta. Hlm.277

<sup>12</sup> *Ibid.*



dilakukan di dalam uji konfirmabilitas lebih terfokus pada kualitas dan kepastian hasil penelitian bahwa hasil penelitian tersebut benar-benar berasal dari pengumpulan data di lapangan.<sup>13</sup>

#### **F. Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis ketika di lapangan data menggunakan metode deduktif yaitu diawali dengan mengemukakan teori-teori, dalil-dalil kemudian dibuktikan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan. Tahapan-tahapan yang dalam penelitian ini adalah tahapan observasi, pengumpulan data produk Tabungan Arisan Madina Sejahtera, merumuskan teori yang dipakai dalam penelitian, yang terakhir perumusan hipotesis.

---

<sup>13</sup> Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana hlm 62